

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DI 5 NEGARA
ASEAN**



**Skripsi Oleh:
Al Qodri
01021381722179**

Jurusan Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2023**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIMPANGAN
DISTRIBUSI PENDAPATAN DI 5 NEGARA ASEAN**

Disusun Oleh:

Nama : Al Qodri
Nim : 01021381722179
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal



10 Oktober 2023

Feny Marissa, S.E., M.Si

NIP. 199004072018032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIMPANGAN
DISTRIBUSI PENDAPATAN DI 5 NEGARA ASEAN**

Disusun Oleh:

Nama : Al Qodri
Nim : 01021381722179
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian Komprehensif pada tanggal 8 November 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 8 November 2023

Dosen Pembimbing



Feny Marissa, S.E., M.Si

NIP. 199004072018032001

Dosen Penguji



Imelda, S.E., M.S.E.

NIP. 197703092009122002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 21-12-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Al Qodri
Nim : 01021381722179
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DI 5 NEGARA ASEAN

Pembimbing,

Ketua : Feny Marissa, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 08 November 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan karya hasil orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 19 Desember 2023
Pembuat Pernyataan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 21-12-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Al Qodri
NIM. 01021381722179

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya selaku penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan di 5 Negara ASEAN”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 (S1) di Jurusan Ekonomi Pembangunan pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Oleh karena itu penulis sangat berharap agar Skripsi ini tidak memiliki kekurangan, tetapi saya menyadari bahwa pengetahuan saya sangatlah terbatas, sehingga saya tetap mengharapkan masukan serta kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk Skripsi ini demi terlaksananya penelitian dengan baik, sehingga tujuan diadakannya penelitian ini juga bisa tercapai.

Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan di 5 Negara ASEAN” ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi bagi pembaca.

Palembang, 19 Desember 2023

Penulis



Al Qodri

01021381722179

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini tentunya telah banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini khususnya kepada:

1. Rasa syukur yang amat dalam dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran, nikmat kesehatan, serta dikabulkan-Nya segala doa-doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dan juga kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.
2. Untuk Orang Tua Saya, Ayah Irianto dan Ibu Odolina berkat doa, perhatian, dukungan, nasihat yang mereka berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.
3. Untuk Nenek saya Hasimah, Ayuk saya Rosa Oktarina dan Dwi Yuliani yang tiada hentinya selalu memberikan dukungan doa dan nasihat.
4. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Feny Marissa, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing, Penulis banyak mengucapkan terima kasih telah mengorbankan tenaga, waktu dan pikirannya, serta selalu sabar dalam membimbing dan memberi saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Imelda, S.E., M.S.E. selaku dosen penguji yang ikut memberikan masukan kritik dan saran.
7. Bapak Drs. Harunurasyid, M.COM. selaku Pembimbing Akademik Penulis.
8. Para Dosen di lingkungan Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah bersedia memberikan materi saat menjalani proses perkuliahan.
9. Mbak Yosi selaku Pengelola Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah membantu penulis dalam mengurus seluruh urusan administrasi dan kepentingan lainnya saat menjalani proses bimbingan dan perkuliahan.

10. Teruntuk sahabat-sahabatku, Blasius Dwi Nugraha Putra, Wisnu Fathir Prakoso, Amar Solihin, dan Sayyid Terima kasih untuk kalian yang selalu sabar dan selalu memberikan dukungan .
11. Kak Zakwan, dan Amila yang menjadi tempat bertanya dan tidak pernah lelah menjawab pertanyaan.
12. Serta tidak lupa untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi sampai akhir.

ABSTRAK
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIMPANGAN
DISTRIBUSI PENDAPATAN DI 5 NEGARA ASEAN

Oleh:

Al Qodri; Feny Marissa

Bagi negara-negara berkembang, ketimpangan distribusi pendapatan adalah masalah serius, dan tidak dapat dipisahkan dari masalah kemiskinan termasuk negara yang berlokasi di lingkup ASEAN. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh indeks pembangunan manusia, investasi (FDI), serta ekspor terhadap ketimpangan distribusi pendapatan pada 5 negara di ASEAN selama periode 2011-2021. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari *World Inequality Database* (WID), *United Nation Development Programme* (UNDP), serta *World Bank*. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan metode analisis data panel dengan estimasi *Fixed Effect Model*. Hasil dari penelitian ini mengemukakan bahwasanya pada variabel indeks pembangunan manusia berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan yang artinya variabel indeks pembangunan manusia sudah cukup baik dalam mengatasi masalah pada ketimpangan pendapatan. Selanjutnya variabel ekspor menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan yang mempunyai makna ekspor memang menunjukkan peningkatan tetapi pengaruhnya terhadap ketimpangan malah menaikkan tingkat ketimpangan hal ini dikarenakan ekspor masih terlalu berfokus pada sektor padat modal bukan padat karya sehingga tenaga manusia nya jadi kurang dibutuhkan yang mengakibatkan berkurangnya peluang untuk mendapatkan pekerjaan, meningkatkan penghasilan, serta mengurangi pengangguran, sehingga ekspor yang terus meningkat malah menaikkan tingkat ketimpangan bukan menurunkannya. Namun variabel investasi (FDI) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan, dikarenakan variabel investasi (FDI) dalam pendistribusiannya, keuntungan atau hasil dari investasi masih belum dirasakan oleh masyarakat secara menyeluruh dan hanya golongan-golongan tertentu saja yang mendapat keuntungan dari investasi.

Kata Kunci: Indeks Pembangunan Manusia, Investasi (FDI), Ekspor, Ketimpangan Distribusi Pendapatan

Dosen Pembimbing



Feny Marissa, S.E., M.Si

NIP. 199004072018032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

ABSTRACT
ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING INCOME DISTRIBUTION INEQUALITY
IN 5 ASEAN COUNTRIES

By:
Al Qodri; Feny Marissa

For developing countries, income distribution inequality is a serious problem, and cannot be separated from the problem of poverty, including countries located within ASEAN. This study aims to analyze the effect of the human development, investment (FDI), and export indices on income distribution inequality in 5 countries in ASEAN during the period 2011-2021. The data used are secondary data sourced from the World Inequality Database (WID), the United Nations Development Program (UNDP), and the World Bank. The analysis technique in this study uses panel data analysis method with Fixed Effect Model estimation. The results of this study suggest that the human development index variable has a significant effect on income distribution inequality, which means that the human development index variable is good enough to overcome the problem of income inequality. Furthermore, the export variable shows a significant influence on income distribution inequality which means exports do show an increase but their effect on inequality actually increases the level of inequality, this is because exports are still too focused on capital-intensive sectors instead of labor-intensive so that human labor becomes less needed which results in reduced opportunities to get jobs, increase income, and reduce Unemployment, so that exports that continue to increase actually increase the level of inequality instead of lowering it. However, the investment variable (FDI) does not have a significant influence on the inequality of income distribution, because the investment variable (FDI) in its distribution, the benefits or results of investment are still not felt by the community as a whole and only certain groups benefit from investment.

Keywords: Human Development Index, Investment (FDI), Exports, Income Distribution Inequality

Advisor



Feny Marissa, S.E., M.Si

NIP. 199004072018032001

Acknowledge by,


*The Head of Economic
Development Program*



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Al Qodri
	Nim	01021381722179
	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 13 Januari 1999
	Alamat Rumah	Jalan Nusa Indah, Lorong Tanjung, No.75 RT 36 RW 11, Kelurahan Lorok Pakjo, Kecamatan Ilir Barat I, Palembang, Sumatera Selatan
	Nomor Handphone	085788328984
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Alamat Email	alqodri1399@gmail.com	
PENDIDIKAN FORMAL		
Sekolah Dasar	SD Negeri 23 Kota Palembang	
SMP	SMP Negeri 45 Kota Palembang	
SMA	SMA Negeri 2 Kota Palembang	
Strata-1 (S1)	Program Studi Ekonomi Pembangunan	
RIWAYAT ORGANISASI		
Anggota Departemen Humas IMEPA FE Unsri		
Anggota BO Ukhuwah Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya		
PENGALAMAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN		
Mahasiswa anggota Penelitian Berjudul "Pengujian Model Bauomol-Tobin pada generasi Millennial di Kota Palembang"		
Panitia Kegiatan Pengabdian Berjudul "Pemanfaatan Koran Bekas dapat menjadi Peluang Usaha di masa Pandemi COVID 19 di desa Kerinjing, Tanjung Raja, Ogan Ilir".		
Panitia Kegiatan Pengabdian Berjudul "Pemberdayaan Ibu PKK dalam meningkatkan daya saing usaha melalui peningkatan kualitas produk kuliner jajanan khas SUMSEL di desa Limbang Jaya, Tanjung Batu, Ogan Ilir".		

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Landasan Teori dan Konseptual.....	9
2.1.1. Ketimpangan.....	9
2.1.2. Ketimpangan Pendapatan	9
2.1.2.1. Teori Distribusi Pendapatan Kaldor.....	10
2.1.2.2. Teori Size Distribution.....	11
2.1.2.3. Kurva Lorenz	12
2.1.2.4. Perhitungan Dari Rasio Gini.....	13
2.1.2.5. Hipotesis Kuznet	14
2.1.3. Indeks Pembangunan Manusia.....	16
2.1.4. Investasi.....	18
2.1.5. Ekspor.....	20
2.2. Penelitian Terdahulu	23
2.3. Kerangka Pemikiran.....	25

2.4. Hipotesis	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	27
3.2. Jenis dan Sumber Data	27
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.4. Metode Analisis Data.....	27
3.5. Estimasi Model	29
3.5.1. Model Common Effect (Pooling Least Square)	29
3.5.2. Model Efek Tetap (Fixed Effect)	30
3.5.3. Model Efek Random (Random Effect).....	30
3.5.4. Pemilihan Model	31
3.5.4.1. Uji Chow (Chow Test)	31
3.5.4.2. Uji Hausman	32
3.5.5. Pengujian Asumsi Klasik	32
3.5.5.1. Uji Normalitas.....	32
3.5.5.2. Uji Autokorelasi.....	33
3.5.5.3. Uji Heterokedastisitas	33
3.5.5.4. Uji Multikolinieritas.....	34
3.5.6. Pengujian Hipotesis	34
3.5.6.1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	34
3.5.6.2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)....	35
3.6. Definisi Operasional Variabel.....	36
3.6.1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)	36
3.6.2. Variabel Independen (Variabel Bebas)	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1. Hasil Penelitian	37
4.1.1. Gambaran Umum.....	37
4.1.2. Negara Indonesia	39
4.1.3. Negara Kamboja	41
4.1.4. Negara Filipina	42
4.1.5. Negara Thailand.....	44
4.1.6. Negara Vietnam	46

4.1.7. Indeks Pembangunan Manusia	47
4.1.8. Investasi	49
4.1.9. Ekspor	49
4.1.10. Ketimpangan Distribusi Pendapatan.....	50
4.2. Hasil Penelitian	51
4.2.1. Estimasi Persamaan Regresi Data Panel	51
4.2.2. Uji Spesifikasi Model.....	53
4.2.2.1. Uji Chow	53
4.2.2.1. Uji Hausman.....	53
4.2.3. Hasil Regresi Data Panel	54
4.2.4. Analisis Individu.....	55
4.2.5. Uji Asumsi Klasik.....	57
4.2.5.1. Uji Normalitas	57
4.2.5.2. Uji Autokorelasi	58
4.2.5.3. Uji Heterokedastisitas.....	58
4.2.5.4. Uji Mutikolinieritas	59
4.2.6. Pengujian Hipotesis	59
4.2.6.1. Uji F (Uji Signifikansi Simultan).....	59
4.2.6.2. Uji t (Uji Signifikansi Parameter Individual)....	60
4.3. Pembahasan.....	61
4.3.1. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan.....	61
4.3.2. Pengaruh Investasi terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan	63
4.3.3. Pengaruh Ekspor terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan	66
BAB V PENUTUP.....	69
5.1. Kesimpulan	69
5.2. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Indeks Pembangunan Manusia terhadap Ketimpangan (ID) 5 negara di ASEAN periode 2019-2021	5
Tabel 1.2.	Investasi terhadap Ketimpangan (ID) 5 negara di ASEAN periode 2019-2021 (dalam Miliar Dollar).....	6
Tabel 1.3.	Ekspor terhadap Ketimpangan (ID) 5 negara di ASEAN periode 2019-2021 (dalam Miliar Dollar).....	6
Tabel 4.1.	Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Negara-negara di ASEAN..	38
Tabel 4.2.	Hasil Estimasi CEM, FEM, dan REM	52
Tabel 4.3.	Uji Chow	53
Tabel 4.4.	Uji Hausman	53
Tabel 4.5.	Hasil Estimasi Regresi Data Panel Fixed Effect Model	54
Tabel 4.6.	Hasil Estimasi Intersep Individu dengan Fixed Effect Model	55
Tabel 4.7.	Hasil Uji Autokorelasi	58
Tabel 4.8.	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	59
Tabel 4.9.	Hasil Uji Mutikolinieritas	59
Tabel 4.10.	Hasil Uji t.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Rasio Gini 5 Negara di ASEAN Tahun 2017-2021	2
Gambar 2.1. Kurva Lorenz.....	13
Gambar 2.2. Rasio Indeks Gini.....	14
Gambar 2.3. Hipotesis Kuznet	15
Gambar 2.4. Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 4.1. Peta Negara-Negara Di ASEAN	37
Gambar 4.2. Peta Negara Indonesia.....	39
Gambar 4.3. Peta Negara Kamboja.....	41
Gambar 4.4. Peta Negara Filipina	42
Gambar 4.5. Peta Negara Thailand	44
Gambar 4.6. Peta Negara Vietnam.....	46
Gambar 4.7. Indeks Pembangunan Manusia 5 Negara di ASEAN (Indeks)	48
Gambar 4.8. Investasi 5 Negara di ASEAN (Dollar).....	49
Gambar 4.9. Ekspor 5 Negara di ASEAN (Dollar).....	50
Gambar 4.10. Ketimpangan Distribusi Pendapatan 5 Negara di ASEAN (Indeks)	51
Gambar 4.11. Hasil Uji Normalitas.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi pada hakikatnya ialah sejumlah kebijakan serta program yang mempunyai tujuan agar dapat meningkatkan taraf kehidupan rakyat, memperbanyak lapangan pekerjaan, mengurangi kesenjangan pendapatan, mendorong semakin eratnya hubungan perekonomian antardaerah, serta perubahan strategi ekonomi pada sektor primer menuju sektor sekunder kemudian tersier. Tujuan lainnya pertumbuhan ekonomi antara lain mengupayakan peningkatan pendapatan masyarakat dengan cara memanfaatkan tingkat pemerataan yang setinggi-tingginya (Msen et al, 2022).

Tujuan pertumbuhan ekonomi nasional adalah untuk menaikkan dan meratakan standar hidup individu di berbagai daerah. Pertumbuhan ekonomi setiap negara merupakan barometer seberapa baik perkembangannya, dan dapat digunakan untuk mengukur seberapa sukses pemerintah meningkatkan standar kesejahteraan sosial. Ketimpangan dalam distribusi pendapatan merupakan faktor penting selain pembangunan ekonomi. Distribusi pendapatan dalam masyarakat yang semakin tidak merata menyebabkan semakin tinggi ketimpangan distribusi pendapatan (Andina et al, 2021).

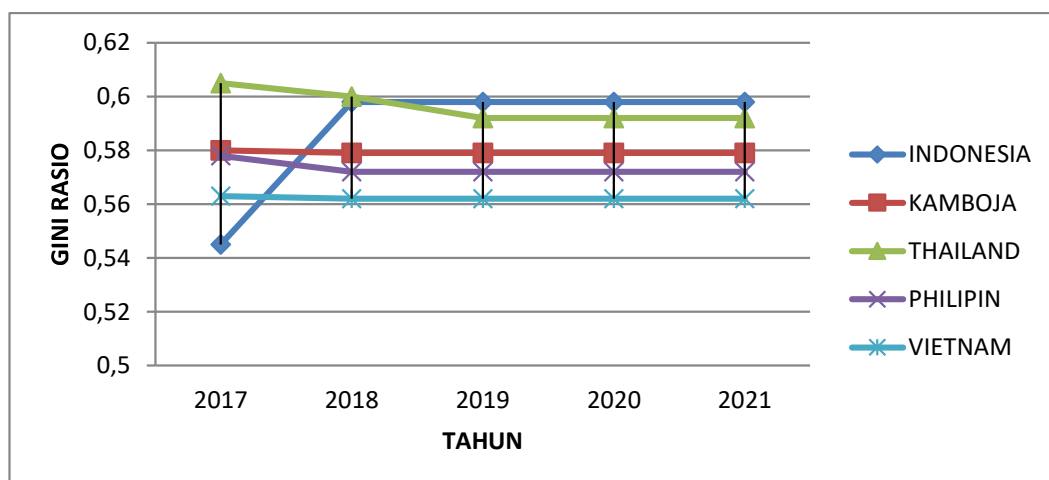
Sebagai suatu negara yang memiliki banyak pulau, Indonesia tidak dapat menghindari konsekuensi dari variasi karakteristik suatu wilayah atau regional. Karena pertumbuhan yang tidak merata ini, beberapa tempat mengalami pertumbuhan yang begitu signifikan akan tetapi beberapa tempat yang lain mengalami pertumbuhan yang begitu lamban. Potensi untuk berkembang menyebabkan disparitas kekayaan atau ketimpangan pendapatan antar daerah sebagai akibatnya (Farhan & Sugianto, 2020).

Kemajuan suatu bangsa juga dipengaruhi oleh persoalan kesenjangan pendapatan (*income inequality*). Distribusi pendapatan di antara warga suatu negara disebut sebagai kesenjangan pendapatan. Distribusi pendapatan masyarakat semakin tidak adil dan kondusif, semakin tinggi tingkat disparitas pendapatan. Kesenjangan antara individu dengan status ekonomi yang relatif

tinggi (kelompok kaya) dan mereka yang berpenghasilan rendah (kelompok miskin) secara bertahap akan meningkat sebagai akibat dari keadaan ini (Febriyani & Anis, 2022).

Ketimpangan ekonomi, seperti perbedaan kesenjangan pendapatan diantara masyarakat yang punya penghasilan tinggi serta rendah, tingkat kemiskinan ataupun jumlah masyarakat yang berada pada garis bawah kemiskinan. Ketimpangan pendapatan bukan hanya ada di seluruh negeri, bisa saja di antara warga kota yang sama. Bagi negara-negara berkembang, ketimpangan distribusi pendapatan adalah masalah serius, dan tidak dapat dipisahkan dari masalah kemiskinan termasuk negara yang berlokasi di lingkup ASEAN (Msen et al, 2022).

Negara-negara berkembang di lingkup ASEAN seperti Indonesia, Kamboja, Filipina, Thailand, dan Vietnam mengkhawatirkan kesenjangan pendapatan. Salah satu dari ukuran yang dapat digunakan untuk menilai tingkat ketimpangan pendapatan ialah rasio gini. Rasio gini adalah skala yang bergerak dari nol kesatu dan mengukur ketimpangan total (keseluruhan) pendapatan atau kesejahteraan. Artinya angka yang mendekati nol menunjukkan tingkat pendapatan di suatu negara memiliki kesetaraan sempurna yang mana artinya tingkat ketimpangan sangat merata, sedangkan dengan angka yang hampir menunjukkan satu berarti ketimpangan sempurna yang berarti tingkat distribusi pendapatan di suatu negara makin mengalami ketimpangan (Asrari, 2019).



Sumber : *World Inequality Database, 2023 (data diolah)*

Gambar 1.1. Gini Rasio pada 5 Negara di ASEAN tahun 2017-2021

Gambar 1.1. memperlihatkan perkembangan distribusi pendapatan 5 negara di ASEAN yang dimana apabila dibandingkan dengan negara yang ada di ASEAN, kelima negara ini memiliki rasio gini tertinggi. Indonesia menjadi negara yang memiliki tingkat ketimpangan tertinggi pada saat ini diantara 5 negara lainnya di ASEAN dengan rasio gini 0,598 sedangkan Vietnam mempunyai taraf ketimpangan yang sangat rendah saat ini jika dibandingkan dengan lima Negara yang lain pada pada Gambar 1.1. dengan tingkat ketimpangan sebesar 0,562. walaupun Thailand termasuk negara dengan tingkat ketimpangan tertinggi dibandingkan dengan lima negara lainnya akan tetapi Thailand memiliki trend positif dibandingkan negara lainnya dikarenakan Thailand tingkat ketimpangannya setiap tahun konsisten menurun, dan ke-4 negara lainnya memiliki tingkat ketimpangan yang berfluktuatif setiap tahunnya selama rentang waktu lima tahun terakhir.

Tidak menutup kemungkinan pihak swasta akan berperan dalam pembangunan ekonomi. Karena kekurangan dana, sektor swasta dapat berperan dalam pertumbuhan ekonomi di negara-negara terbelakang. Bagi para penerima modal, investasi merupakan sumber pendanaan, terkhusus penanaman modal asing atau bisa disebut *Foreign Direct Investment (FDI)*. Restulillah & Ariusni (2020) menerangkan bahwa *Foreign Direct Investment (FDI)* penanaman dari modal asing langsung memiliki dampak signifikan dan merugikan terhadap derajat ketimpangan pendapatan, termasuk salah satu unsur yang diduga mempengaruhinya.

Hal ini dikarenakan dengan adanya penanaman modal asing langsung akan mengakibatkan terciptanya lapangan kerja baru dan kemampuan menyerap tenaga kerja dalam pembangunan perekonomian, yang keduanya berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu bangsa dan suatu daerah. Investasi diperlukan untuk menjaga kecepatan pertumbuhan agar lebih baik (Mahardiki & Santoso, 2013).

Penanaman modal atau investasi dapat memacu pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan lapangan kerja yang akan mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan, investasi juga meningkatkan persediaan modal sehingga dapat menaikkan produktifitas serta gaji. Selain itu investasi asing

eksklusif adalah suatu cara untuk mempelajari teknologi yang telah berkembang dan digunakan dinegara-negara maju. FDI sangat penting untuk pembangunan ekonomi ASEAN, hal ini terkait erat dengan keberadaan sumber investasi asing yang cukup besar (Kurniasih, 2020).

Tingkat tabungan yang rendah atau kekurangan modal adalah ciri-ciri negara berkembang, Tidak hanya kurangnya modal yang dapat diakses secara signifikan, laju pembangunan modal pun cukup rendah. Karena itu, tidaklah cukup guna ekspansi ekonomi. Kegagalan Negara-negara berkembang demi menaikkan laju pembentukan modal melalui tabungan domestik berarti bahwa modal asing mengisi celah yang ditinggalkan oleh tabungan domestik. Jika diabaikan, masyarakat pada akhirnya akan menderita akibatnya (Jhingan, 2004).

Perdagangan internasional, khususnya ekspor, juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesenjangan sosial ekonomi yang lebih luas di negara-negara berkembang. Peningkatan ekspor membantu cadangan devisa negara, yang sebagian besar terkuras oleh peningkatan impor. Peningkatan ekspor menghasilkan lapangan kerja dan uang tunai untuk ekonomi lokal (Asrari, 2019). Halmos (2011) menetapkan bahwa ekspor berdampak pada disparitas distribusi pendapatan. Ekspor dengan sendirinya akan meningkatkan pendapatan negara atau masyarakat, yang akan memperkecil kesenjangan ekonomi suatu negara.

Selain faktor investasi dan ekspor faktor indeks pembangunan manusia juga mempengaruhi disparitas pendapatan. Jika suatu wilayah dapat mendorong pertumbuhan dibidang ekonomi dan dapat pula meningkatkan taraf hidup masyarakat secara menyeluruh, indeks pembangunan manusia dapat dikatakan berhasil di wilayah tersebut (Febriyani & Anis, 2022). Intinya, memiliki modal fisik dan material yang cukup tidak cukup untuk memenuhi tujuan pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi, keberadaan modal manusia (*Human Capital*) merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan.

Habirson dalam Todaro (2013) membahas bagaimana modal inti suatu negara adalah sumber daya manusianya. Modal fisik dan sumber daya lainnya, bagaimanapun pada dasarnya tidak aktif. Agen aktif yang mendorong pembangunan adalah manusia, sehingga suatu bangsa yang tidak meningkatkan

kualitas warganya tidak akan maju sama sekali. Pembangunan ekonomi tergantung pada modal manusia yang berkualitas, sehingga jumlah yang diinvestasikan di bidang ini berdampak pada kemajuan ekonomi. Pada akhirnya, lebih banyak uang akan dihasilkan berkat produktivitas sumber daya manusia yang unggul. Skor indeks pembangunan manusia bisa berguna sebagai penilaian kualitas sumber daya manusia (Jhingan, 2004).

Tabel 1.1. Indeks Pembangunan Manusia terhadap Ketimpangan (ID) pada 5 negara di ASEAN periode 2019-2021

NEGARA	TAHUN					
	2019		2020		2021	
	IPM	ID	IPM	ID	IPM	ID
INDONESIA	0.716	0.598	0.709	0.598	0.705	0.598
KAMBOJA	0.718	0.579	0.71	0.579	0.699	0.579
FILIPINA	0.718	0.572	0.71	0.572	0.699	0.572
THAILAND	0.804	0.592	0.802	0.592	0.8	0.592
VIETNAM	0.703	0.562	0.71	0.562	0.703	0.562

Sumber : *United Nation Development Programme (UNDP), 2023 (data diolah)*

Tabel 1.1. menunjukkan bahwa IPM di negara Indonesia, Kamboja, Filipina serta Thailand dari tahun 2019-2021 terus mengalami penurunan yang menyebabkan IPM berpengaruh positif terhadap ketimpangan yang artinya IPM ke-4 negara ini malah akan menaikkan tingkat ketimpangan, berbeda halnya dengan negara Vietnam dimana nilai IPM-nya berfluktuatif yang mana di tahun 2021 IPM Vietnam berpengaruh negatif terhadap ketimpangan yang artinya IPM negara Vietnam mampu menurunkan ketimpangan pendapatan.

Jika dilihat pada Tabel 1.2. bisa disimpulkan bahwasanya investasi di 5 negara ASEAN memiliki nilai yang berfluktuatif, dan dari ke-5 negara tersebut hanya investasi Indonesia yang berpengaruh negatif terhadap ketimpangan berarti hanya investasi Indonesia yang mampu menurunkan ketimpangan pendapatan, sedangkan ke-4 negara lainnya investasi berpengaruh positif terhadap ketimpangan yang artinya investasi ke-4 negara tersebut akan menaikkan ketimpangan pendapatan.

Tabel 1.2. Investasi (FDI) terhadap Ketimpangan (ID) pada 5 negara di ASEAN Periode 2019-2021 (dalam Miliar Dollar)

NEGARA	TAHUN					
	2019		2020		2021	
	FDI	ID	FDI	ID	FDI	ID
INDONESIA	24,993	0.598	19,175	0.598	21,362	0.598
KAMBOJA	3,663	0.579	3,624	0.579	3,483	0.579
FILIPINA	8,671	0.572	6,822	0.572	12,412	0.572
THAILAND	5,518	0.592	4,947	0.592	14,640	0.592
VIETNAM	16,120	0.562	15,800	0.562	15,660	0.562

Sumber : *World Bank, 2023 (data diolah)*

Tabel 1.3, Ekspor 5 terhadap Ketimpangan (ID) pada 5 negara di ASEAN periode 2019-2021 (dalam Miliar Dollar)

NEGARA	TAHUN					
	2019		2020		2021	
	EKSPOR	ID	EKSPOR	ID	EKSPOR	ID
INDONESIA	2,943,532	0.598	2,666,365	0.598	3,659,039	0.598
KAMBOJA	67,209	0.579	64,638	0.579	71,389	0.579
FILIPINA	5,539	0.572	4,524	0.572	4,996	0.572
THAILAND	10,052	0.592	8,064	0.592	9,417	0.592
VIETNAM	6,563,265	0.562	6,787,981	0.562	7,910,821	0.562

Sumber : *World Bank, 2023 (data diolah)*

Dapat dilihat dari Tabel 1.3. ekspor dari ke-5 negara ASEAN sama halnya dengan investasi yang mana setiap tahunnya memiliki nilai yang berfluktuatif, dikarenakan hal tersebut ada 2 negara yang nilai ekspornya memiliki pengaruh negatif terhadap ketimpangan yaitu Indonesia serta Vietnam yang berarti ekspor Indonesia dan Vietnam dapat menurunkan ketimpangan pendapatan.

Serupa dengan Asrari (2019) menyebutkan bahwa ekspor di 7 negara ASEAN mempunyai pengaruh negatif terhadap gini rasio, yang mana menunjukkan bahwasanya terdapat perbaikan pada nilai ekspor pada 7 negara ASEAN dan memperbaiki tingkat ketimpangan pendapatan. Penyebab hal tersebut karena ekspor ialah salah satu dari sumber pendapatan untuk rakyat. Pada tiga negara lainnya yaitu Kamboja, Filipina dan Thailand pengaruh ekspornya positif terhadap ketimpangan.

Dengan adanya perbedaan pengaruh pada indeks pembangunan manusia, investasi, serta ekspor terhadap ketimpangan pendapatan. dimana ada beberapa tahun diantara 5 negara ASEAN tersebut tidak terjadinya penurunan tingkat ketimpangan pendapatan di Tabel 1.1. sampai Tabel 1.3. berbanding terbalik dengan teori yang mana jika terjadinya kenaikan pada IPM, investasi dan ekspor seharusnya menurunkan tingkat ketimpangan pendapatan maka hal inilah yang membuat peneliti tertarik serta ingin meneliti lebih lanjut, mengapa indeks pembangunan manusia, investasi dan ekspor tersebut yang sudah meningkat nilainya tetapi tetap tidak menurunkan tingkat ketimpangan pendapatan.

Adanya perbedaan investasi, indeks pembangunan manusia (IPM) dan ekspor akan memperburuk masalah ketimpangan pendapatan. Hakim (2018) menyebutkan bahwa dalam indeks pembangunan manusia mempunyai pengaruh yang negatif signifikan terhadap ketimpangan pendapatan pada lima negara yaitu Indonesia, Laos, Filipina, Vietnam, Timor Leste. Penelitian lainnya oleh Fahlevi & Syahnur (2018) menjelaskan bahwa *FDI* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Yang berarti tingginya jumlah investasi langsung luar negeri maka ketimpangan distribusi pendapatan di ASEAN juga semakin tinggi.

Studi lain oleh Hariani (2019), analisis variabel yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Jawa Timur menemukan bahwa meskipun pengangguran tidak signifikan secara statistik, temuan penelitian dari indeks pembangunan manusia mempunyai dampak menguntungkan bersifat substansial. Analisis variabel pendorong ketimpangan pendapatan di Indonesia oleh Dwiputra (2018), menunjukkan pengaruh negatif yang kuat terhadap variabel indeks pembangunan manusia dan pengangguran.

Penelitian yang dilakukan penulis berbeda dari penelitian lain karena menggunakan tiga variabel bebas (*X*), yaitu investasi, ekspor, dan indeks pembangunan manusia, serta melakukan penelitian di lima negara ASEAN bukan hanya satu. Kesamaan variabel independen dan dependen antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya memungkinkan peneliti untuk membandingkan temuan penelitian, dan diharapkan kesamaan variabel ini akan mendukung temuan

penelitian. Berdasarkan karakteristik yang diberikan di atas, peneliti ingin dan akan menyelidiki faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perbedaan distribusi pendapatan antara tahun 2011-2021 di 5 negara ASEAN.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ingin peneliti kemukakan pada penelitian kali ini yaitu:

- Bagaimana pengaruh dari indeks pembangunan manusia, investasi, dan ekspor terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di 5 negara ASEAN tahun 2011-2021.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin diteliti ialah:

- Menganalisis pengaruh indeks pembangunan manusia, investasi, dan ekspor terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di 5 negara ASEAN tahun 2011-2021.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini antara lain ialah sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

- Menjadi informasi bagi negara-negara di ASEAN khususnya 5 negara yang diteliti, yaitu : Indonesia, Kamboja, Filipina, Thailand dan Vietnam serta dapat memberikan ringkasan umum mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi disparitas distribusi pendapatan diantara tahun 2011-2021, jangka waktu di mana ketimpangan saat ini diperkirakan akan berkurang.
- Menjadi narasumber dalam kajian variabel-variabel yang mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan dan pengaruhnya terhadap kemiskinan.

2. Manfaat Akademis

- Keuntungan akademik, penulis percaya bahwa studi ini akan berfungsi sebagai referensi atau model untuk studi ekonomi regional khususnya berkaitan dengan ketimpangan distribusi pendapatan dengan mengungkap secara empiris mengenai apa saja hal-hal yang bisa mempengaruhinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, & Solihin, I. (1995). *Investasi Modal Manusia Melalui Pendidikan : Pentingnya Peran Pemerintah*. *Mini Economica* 23.
- Andina, D. R., Jajang, & Supriyanto. (2021). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan di pulau Jawa Tahun 2014-2020. *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika (JMP)*, 13(1), 1–14. <https://doi.org/10.20884/1.jmp.2021.13.1.4353>
- Arafah, M., & Khoirudin, R. (2022). Analisis ketimpangan distribusi pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 5(2), 628–636. <https://doi.org/10.20527/jiep.v5i2>
- Arkum, D., & Amar, H. (2022). The Influence of Economic Growth, Human Development, Poverty and Unemployment on Income Distribution Inequality. *Jurnal Bina Praja*, 14(3), 413–422. <https://doi.org/10.21787/jbp.14.2022.413-422>
- Asrari, Z. M. (2019). *Determinan Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Tujuh Negara ASEAN tahun 2000-2017* [Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta]. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/36915>
- Boediono. (2002). *Pengantar Ekonomi*. Erlangga.
- Boediono. (2014). *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi*. BPFE.
- Danawati, S., Bandesa, I. K. G., & Utama, M. S. (2016). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Investasi Terhadap Kesempatan Kerja, Pertumbuhan Ekonomi Serta Ketimpangan Pendapatan Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Univeristas Udayana*, 5(7), 2123–2160. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/download/13030/14796>
- Dwiputra, R. M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia (periode 2011-2016). *Jurnal Ilmiah*, 6(2), 1–11. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5105/4484>
- Fahlevi, F., & Syahnur, S. (2018). Pengaruh Pariwisata terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Association Of Southeast Asian Nations (ASEAN). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, 3(4), 452–463. <https://jim.usk.ac.id/EKP/article/view/10593/442>
- Farhan, M., & Sugianto. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat ketimpangan pendapatan di pulau jawa. *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(4), 243–258.

<https://doi.org/10.36407/serambi.v2i3.207>

- Febriyani, A., & Anis, A. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia. *Jurnal Kajian EKonomi Dan Pembangunan*, 3(4), 9–16. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/epb/index>
- Ghifara, A. S., Iman, A. N., Wardhana, A. K., Rusgianto, S., & Ratnasari, R. T. (2022). The Effect of Economic Growth, Government Spending, and Human Development Index toward Inequality of Income Distribution in the Metropolitan Cities in Indonesia. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 2(4), 529–536. <https://doi.org/10.35877/454ri.daengku1092>
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2006). *Analisis multivariate lanjutan dengan program SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. (2003). *Ekonometrika Dasar* (Sumarno & Zain (eds.)). Erlangga.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2015). *Dasar - dasar Ekonometrika* (E. Mardanugraha, S. Wardhani, & C. Mangunsong (eds.); kelima). Salemba Empat.
- Hakim, F. Z. (2018). Analisis pengaruh total populasi, inflasi, IPM, dan corruption perception index (CPI) terhadap ketimpangan pendapatan pada tahun 2010 – 2015 (studi kasus 5 negara berkembang asean) [UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA]. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/40161>
- Halmos, K. (2011). The effect of FDI, exports and GDP on income inequality in 15 Eastern European countries. *Halmos, Kornel*, 8(1), 123–136. http://acta.uni-obuda.hu/Halmos_27.pdf
- Hariani, E. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan di 38 Kabupaten/ Kota Jawa Timur Tahun 2012-2015. *THE INTERNATIONAL JOURNAL OF APPLIED BUSINESS TIJAB*, 3(1), 13–23. <https://e-journal.unair.ac.id/TIJAB/article/download/12169/7523>
- Harianto, & Sudomo. (2001). *Perangkat dan Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*. PT. Bursa Efek Indonesia.
- Hartini, N. T. (2017). Pengaruh Pdrb Per Kapita, Investasi Dan Ipm Terhadap

- Ketimpangan Pendapatan Antar Daerah Di Provinsi Diy Tahun 2011-2015. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(6), 530–539. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ekonomi/article/download/7227/6878>
- Hartono, B. (2008). Analisis ketimpangan pembangunan ekonomi di provinsi jawa tengah [Universitas Diponegoro Semarang]. In *Tesis*. <https://core.ac.uk/download/pdf/11716655.pdf>
- Hasyim, M. R. (2010). *Factors That Influence Income Inequality in West Java Province in 2010-2010*. https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/6053/08_naskaah publikasi.pdf?isAllowed=y&sequence=12
- Hwang, W., & Jo, J. (2021). The impact of foreign direct investment on income inequality and Growth in South Korea. *Economies*, 9(1), 3–38. <https://doi.org/10.22931/aanda.2021.5.2.001> The
- Imadidin, R., Priyarsono, S. D., & Widyastutik. (2017). Fasilitas Perdagangan Kinerja Eskpor, dan Ketimpangan Pendapatan di Negara-Negara RCEP. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 6(2), 32–46. <https://doi.org/10.29244/jekp.6.2.2017.32-46>
- Indah, R. Z. (2016). Analisis Pengaruh Kredit Investasi, Ekspor Non Migas, Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Pertanian, Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Industri Terhadap Ketimpangan Ekonomi Antar Provinsi Di Pulau Jawa-Bali. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/2743>
- Islamiah, N., Rahmatia, Paddu, H., & Zamhuri, M. Y. (2021). Intervensi Variabel Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Tingkat Pengangguran, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. *Ekonomika*, 5(1), 1–16. <http://journal.lldikti9.id/Ekonomika>
- Jhingan, M. L. (2004). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Karima, A. A. (2022). *Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pengangguran Terdidik dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Ketimpangan Pendapatan Dalam Perspektif Islam Di Provinsi Aceh Periode Tahun 2016-2021* [Universitas Islam Negeri Ar-Raniry]. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/28614>
- Krugman, P. R., & Obstfeld, M. (2003). *Ekonomi Internasional*. PT Raja Grafindo Persada.

- Kurnianingsih, A., Sarfiah, S. N., & Jalunggono, G. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013-2019. *Dinamic: Directory Journal Of Economic*, 3(1), 120–136. <https://jom.untidar.ac.id/index.php/dinamic/article/download/2702/1100>
- Kurniasih, E. P. (2020). Perkembangan Investasi Asing di Negara ASEAN. *Prosiding Seminar Akademik Tahunanan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan 2020*, 362–370. <https://feb.untan.ac.id/wp-content/uploads/2020/12/Erni-2.pdf>
- Kuswantoro, A. (2018). *Pendidikan Administrasi Perkantoran Berbasis Teknologi Informasi Komputer* (Kedua). Salemba Infotek.
- Mahardiki, D., & Santoso, R. P. (2013). Analisis Perubahan Ketimpangan Pendapatan dan Pertumbuhan Ekonomi Antar Propinsi Di Indonesia 2006-2011. *Journal of Economics and Policy*, 6(2), 103–213. <https://doi.org/10.15294/jejak.v7i1.3596>
- Maqin, A. (2011). Pengaruh kondisi infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di jawa barat. *Trinkonomika*, 10(1), 10–18. https://www.researchgate.net/profile/R-Maqin/publication/290196080_Pengaruh_Kondisi_Infrastruktur_terhadap_Pertumbuhan_Ekonomi_di_Jawa_Barat/links/5695a58908ae820ff074e00a/Pengaruh-Kondisi-Infrastruktur-terhadap-Pertumbuhan-Ekonomi-di-Jawa-Barat.pdf
- Msen, F. A., Parinusa, S. M., & Sawaki, M. E. (2022). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Provinsi Papua Barat Tahun 2015 – 2020. *Lensa Ekonomi*, 16(01), 106–122. <https://doi.org/10.30862/lensa.v16i01.221>
- Novia, T., & Utomo, Y. P. (2022). Analisis pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja, Pekerja Berpendidikan SMA ke atas, dan Investasi Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Bali tahun 2016-2020. *Pareto: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 5, 1–12. <https://doi.org/10.32663/pareto.v5i2.2765>
- Pauzi, A., & Budiana, D. N. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Secara Langsung maupun Tidak Langsung Ketimpangan Distribusi Pendapatan Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5(6), 668–691. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/download/20695/14220>
- Pramesti, D. A. D. G., & Yasa, I. N. M. (2019). Pengaruh Investasi dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Distribusi Pendapatan di

- Kabupaten Klungkung. *E-Jurnal EP Unud*, 8(11), 2562–2590.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/52321/32348>
- Pratiwi, D. R. A. (2013). Pengaruh Modal Asing dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur. *E-Journal UNESA Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1, 1–20. <https://doi.org/10.26740/jupe.v1n3.p%25p>
- Ravinthirakumaran, K., & Ravinthirakumaran, N. (2015). The Impact of Foreign Direct Investment on Income Inequality : A Panel Autoregressive Distributed Lag Approach for the Asia-Pacific Economic Cooperation Developing Economies. *Asia-Pacific Sustainable Development Journal*, 25(1), 57–84. https://www.unescap.org/sites/default/d8files/APSDJ_Vol.25_No.1_pp57-84.pdf
- Restulillah, F. H., & Ariusni. (2020). Pengaruh Financial Development, Investasi Asing Langsung dan Urbanisasi Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(4), 69–74. <https://doi.org/10.24036/jkep.v2i4.13393>
- Rozali, M. (2020). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan dan Implikasinya terhadap Kemiskinan di Propinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Universitas Borobudur*, 22(1), 1–16. <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/1/article/view/626>
- Safitri, N. (2018). *Peranan Sektor Industri Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Banten Tahun 2011-2015*. 14. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/6616>
- Sari, L. (2018). *Analisis Pengaruh Perkembangan Sistem Keuangan terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan-Perbandingan Internasional [Universitas Islam Indonesia]*. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/5844>
- Sarwedi. (2010). Analisis Determinan Perubahan Penawaran Barang Ekspor Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 12(3), 355–376. <https://doi.org/10.21098/bemp.v12i3.241>
- Sekretariat Nasional ASEAN-Indonesia. (2022). ASEAN (Association of Southeast Asian Nations atau Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara) adalah organisasi kawasan yang mewadahi kerja sama 10 (sepuluh) negara di Asia Tenggara. *Setnasasean.Id*. <https://setnasasean.id/tentang-asean>
- Suhendra, I., Istikomah, N., Ginanjar, R. A. F., & Anwar, C. J. (2020). Human Capital, Income Inequality and Economic Variables: A Panel Data Estimation from a Region in Indonesia. *Journal of Asian Finance*,

Economics and Business, 7(10), 571–579.
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.571>

Sukirno, S. (2010). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (Edisi Keti). Raja grafindo Persada.

Tarigan, R. (2005). *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi* (Edisi Revi). Bumi Askara.

Todaro, M. (2013). *Pembangunan Ekonomi*. Erlangga.

Universitas Sains & Teknologi Komputer. (2022). *Ensiklopedia Dunia. Stekom.Ac.Id.* <https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Ensiklopedia>

Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika: teori dan aplikasi untuk ekonomi dan bisnis*. Ekonisia.

Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika pengantar dan aplikasinya*. Ekonisia.